

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“ BERGEMBIRA MENYAMPUT RAMADAN”

JUMAT, 29 SYAKBAN 1443 H / 01 APRIL 2022 M

Oleh : Ustaz Muhammad Harsya Bachtiar, Lc., M.A.

© Dep. Dakwah DPD Wahdah Islamiyah Makassar

KHUTBAH PERTAMA

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

اللهم صلِّ على مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ
يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا

أَمَّا بَعْدُ فَإِنَّ أَصْدَقَ الْحَدِيثِ كِتَابُ اللَّهِ، وَخَيْرَ الْهَدْيِ هَدْيُ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَشَرُّ الْأُمُورِ مُحَدَّثَاتُهَا وَكُلُّ مُحَدَّثَةٍ بِدْعَةٌ وَكُلُّ بِدْعَةٍ ضَلَالَةٌ وَكُلُّ ضَلَالَةٍ فِي النَّارِ

أَيُّهَا النَّاسُ رَحِمَكُمُ اللَّهُ

Kaum muslimin, sidang Jumat yang dirahmati oleh Allah Subhanahu wa ta'ala.

Tak terasa Ramadhan sebentar lagi menjumpai kita. Kesyukuran tentunya tak pernah berhenti terucapkan dari lisan dan kalbu kita. Bisa berjumpa dengan bulan ini adalah sepenggal munajat para salaf dalam doa mereka. Bahkan diriwayatkan bahwa mereka para salaf berdoa 6 bulan lamanya agar bisa berjumpa dengan bulan nan mulia ini.

Di bulan Ramadhan ini Allah Subhanahu wata'ala mewajibkan kaum muslimin berpuasa. Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, telah diwajibkan kepada kalian berpuasa sebagaimana telah diwajibkan puasa bagi orang-orang sebelum kalian agar kalian bertaqwa.” (QS. Al Baqarah ayat 183).

Dan juga berfirman:

فَمَن شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ

Artinya: “Maka barangsiapa di antara kalian yang menyaksikannya (Ramadhan) maka hendaklah ia berpuasa.” (QS. Al Baqarah ayat 185).

Kaum muslimin, sidang Jumat yang dirahmati oleh Allah Subhanahu wa ta'ala.

Ramadhan adalah tamu spesial yang seyogyanya kita sambut kehadirannya dengan sebaik-baiknya. Bila di kehidupan dunia ini kita kedatangan tamu spesial di rumah kita sudah pasti kita tidak mau menyia-nyiakan kehadirannya, maka apatah lagi dengan tamu spesial yang mendatangi kita yang berkaitan dengan kehidupan akhirat kita.

Kespesialan bulan Ramadhan terukir dengan indah di dalam Al-Qur'an maupun Sunnah-Sunnah Nabi Shallallahu alaihi wasallam. Di antaranya adalah:

1. Bulan Ramadhan adalah bulannya Al-Qur'an.

Hal ini karena Al-Qur'an diturunkan di dalam bulan suci ini. Allah subhanahu wata'ala berfirman:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ

Artinya: “Bulan Ramadan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur'an, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang benar dan yang batil).” (QS. Al Baqarah ayat 185).

2. Bulan Ramadhan adalah bulan ditegakkannya salah satu dari rukun Islam yang lima yang tidak ditegakkan di bulan lainnya.

Sebagaimana kita ketahui bahwa agama kita berdiri di atas lima rukun yang utama. Dan salah satu dari rukun-rukun tersebut adalah berpuasa di bulan suci Ramadhan. Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda:

بني الإسلام على خمس : شهادة أن لا إله إلا الله ، وأن محمدا رسول الله ، وإقام الصلاة ، وإيتاء الزكاة ، وحج البيت ، وصوم رمضان (رواه البخاري ومسلم).

"Islam dibangun di atas 5: bersaksi bahwa tiada Tuhan yang haq selain Allah dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan salat, menunaikan zakat , berhaji ke baitullah dan berpuasa Ramadhan." (HR.Bukhari dan Muslim).

3. Bulan yang dibukakan pintu-pintu syurga di dalamnya dan ditutupkan pintu-pintu neraka serta dibelenggunya para syaithan.

Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda dalam hadisnya:

هذا شهر رمضان جاءكم تفتح فيه أبواب الجنة وتغلق فيه أبواب النار وتسلسل فيه الشياطين (رواه النسائي)

"Ini adalah Ramadhan yang mendatangi kalian. Bulan yang di dalamnya dibukakan pintu-pintu syurga dan ditutupnya pintu-pintu neraka serta dibelenggunya para syaithan." (HR.An-Nasa'i)

4. Bulan penuh ampunan.

Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda akan hal ini:

ورمضان إلى رمضان مكفرات ما بينهن (رواه مسلم)

"Dan Ramadhan ke Ramadhan lainnya adalah pengampunan dosa di antara keduanya" (HR.Muslim).

Kaum muslimin, sidang Jumat yang dirahmati oleh Allah Subhanahu wa ta'ala.

5. Bulan pembebasan dari api neraka.

Dan hal ini terjadi di setiap malam dari malam-malamnya. Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda:

وَاللَّهُ عَتَقَاءَ مِنَ النَّارِ وَذَلِكَ كُلُّ لَيْلَةٍ (رواه أحمد)

"Dan bagi Allah ada hamba-hamba-Nya yang dibebaskan dari api neraka dan hal itu terjadi pada setiap malamnya (dalam bulan Ramadhan)." (HR.Ahmad).

6. Hari kemenangan kaum muslimin.

Sebagaimana disebutkan oleh para ulama dan ahli sejarah kita, bahwa 2 kemenangan gemilang kaum muslimin yaitu pada Perang Badar dan Penaklukan Kota Mekkah, keduanya terjadi pada bulan suci Ramadhan.

7. Bulan sedekah dan mempelajari Al-Qur'an.

Sahabat Abdullah bin Abbas rhadiyallahu anhu mengatakan:

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجُودَ النَّاسِ ، وَكَانَ أَجُودَ مَا يَكُونُ فِي رَمَضَانَ حِينَ يَلْقَاهُ جِبْرِيلُ ، وَكَانَ يَلْقَاهُ فِي كُلِّ لَيْلَةٍ مِنْ رَمَضَانَ فَيُدَارِسُهُ الْقُرْآنَ (رواه البخاري)

"Nabi shallallahu alaihi wasallam adalah orang yang paling dermawan. Dan beliau semakin dermawan manakala di bulan Ramadhan ketika Jibril datang menemuinya. Dan Jibril menemuinya di setiap malam di dalamnya lalu mengajarkannya Al-Qur'an." (HR.Bukhari).

8. Bulan yang di dalamnya ada satu malam yang lebih mulia dari seribu bulan.

Yaitu malam yang disebut dengan malam Lailatul Qadar yang mana ia terletak di salah satu malam dari 10 malam terakhir dari bulan suci Ramadhan. Allah berfirman:

لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ

"Malam kemuliaan itu lebih baik daripada seribu bulan." (QS Al-Qadr ayat 3)

9. Bulan I'tikaf.

Aisyah radiyallahu anha berkata:

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، كَانَ يَعْتَكِفُ الْعَشْرَ الْأَوَّلَ مِنْ رَمَضَانَ حَتَّى تُوْفَاهُ اللَّهُ (رواه البخاري)

"Bahwa sesungguhnya Nabi shallallahu alaihi wasallam beri'tikaf di sepuluh terakhir dari bulan Ramadhan sampai Allah mewafatkannya" (HR.Bukhari).

10. Bulan menghidupkan malam dengan salat tarawih.

Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda:

مَنْ قَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا ، غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ (رواه البخاري)

"Barangsiapa yang mendirikan Ramadhan dengan iman dan ihtisab (ikhlas), maka di ampuni dosa-dosanya yang lalu" (HR.Bukhari).

Para ulama kita menafsirkan bahwa mendirikan Ramadhan di sini adalah mendirikan malamnya dengan salat tarwih.

Ini lah di antara beberapa keutamaan dari bulan suci Ramadhan yang menunjukkan betapa berkahnya dan mulianya bulan yang satu ini. Dan tentunya masih banyak lagi keutamaan dari bulan suci Ramadhan ini yang tak dapat kita sebutkan satu persatu.

Semoga Allah menyampaikan kita ke dalamnya dan memberikan kita taufik untuk menghidupkannya serta semoga dengan keberkahan bulan suci Ramadhan ini Allah memberikan keberkahan bagi kehidupan kita baik di dunia ini dan di akhirat kelak. Amin

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ، قُلْتُ مَا سَمِعْتُمْ
وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُؤْمِنِينَ فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ

Khutbah Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى إِحْسَانِهِ ، وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَامْتِنَانِهِ ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ تَعَالَى لِحَاشَانِهِ ،
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الدَّاعِي إِلَى رِضْوَانِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَإِخْوَانِهِ
يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ وَطَاعَتِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Jamaah Jumat yang dimuliakan Allah.

Seorang mukmin sepantasnya menampakkan kegembiraan dan kebahagiaan atas kesempatan bertemu kembali dengan bulan suci Ramadan. Dan demikianlah yang Allah perintahkan dalam firmanNya :

قُلْ بِفَضْلِ اللَّهِ وَبِرَحْمَتِهِ فَبِذَلِكَ فَلْيَفْرَحُوا هُوَ خَيْرٌ مِمَّا يَجْمَعُونَ

Artinya : Katakanlah (Muhammad), “Dengan karunia Allah dan rahmat-Nya, hendaklah dengan itu mereka bergembira. Itu lebih baik daripada apa yang mereka kumpulkan.” (QS. Yunus ayat 58).

Bertemu dengan bulan Ramadan merupakan sebuah karunia yang amat besar. Olehnya kita memperbanyak syukur kepada Allah atas nikmat yang agung ini, dan cara terbaik untuk menjadi hamba yang benar kesyukurannya ialah dengan memaksimalkan ibadah di bulan yang mulia ini. Allah berfirman:

وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَى مَا هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: Dan hendaklah kamu menyempurnakan bilangannya (puasa) dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur. (QS. Al Baqarah ayat 158).

Semoga kita tergolong hamba-hamba yang memaksimalkan bulan Ramadan dengan berbagai ketaatan hingga kita memperoleh derajat takwa di sisi Allah Azza wa jalla, aamiin...

Dan di hari Jumat ini, marilah kita memperbanyak berselawat kepada baginda Nabi Muhammad ﷺ

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ . وَبَارِكْ عَلَى
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ
اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، يَا سَمِيعُ قَرِيبُ
مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي رَجَبٍ وَشَعْبَانَ وَبَلِّغْنَا رَمَضَانَ
رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ
رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَإِسْرَافَنَا فِي أَمْرِنَا وَثَبِّتْ أَقْدَامَنَا وَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ
رَبَّنَا لَا تَزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْغَنِيُّ
رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا وَقِيَامَنَا وَسَائِرَ أَعْمَالِنَا وَثُبْ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ
رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ
رَءُوفٌ رَحِيمٌ اللَّهُمَّ اعِزَّ الْإِسْلَامَ وَ الْمُسْلِمِينَ وَأَهْلِكَ الْكَفَرَةَ وَ الْمُشْرِكِينَ وَأَعْدَاءَكَ يَا عَزِيزُ يَا
قَهَّارُ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ
رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ
سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ